

ULP Pandeglang Kembali Digoyang Massa Pendemo



Journalist: **andang**, Tanggal: *09 Jul 2019*

Pandeglang,- Aksi unjuk rasa Koalisi Masyarakat Pandeglang Anti Korupsi (Kampak) kembali digelar didepan Kantor Unit Layanan Pengadaan (ULP) Kabupaten Pandeglang, Senin (8/7/2019), Pukul 13.30 WIB.

Dalam orasinya pendemo menuntut Pemerintah Kabupaten Pandeglang untuk membubarkan ULP, karena menurut mereka kinerja kelompok kerja (Pokja) ULP dalam melakukan tugasnya diduga telah menyalahi aturan dan prosedur proses lelang.

Bahkan pendemo menuding ULP telah melakukan rekayasa dalam menentukan pemenang lelang. Tidak hanya itu pendemo juga menuding ULP dalam bekerja mendapat tekanan dan intervensi dari penguasa atau penentu kebijakan, sehingga dalam tugasnya memverifikasi serta mengevaluasi dokumen persyaratan kelengkapan perusahaan tidak lagi obyektif dan terkesan sarat kepentingan.

"Sistem LPSE pada proses lelang di ULP dinilai tidak berjalan sebagaimana mestinya, bahkan terkesan sarat kepentingan dan pesanan oknum penguasa atau pengusaha serakah", kata Adit Sama kepada indonesiasatu.co.id Senin (8/7/2019).

Sementara seorang pengusaha asal warga Pandeglang, Yudi mengaku kalau dirinya telah dirugikan akibat ulah oknum kelompok kerja (Pokja) ULP Pandeglang, yang dianggap tidak profesional dalam melakukan tugasnya.

"Gimana mau profesional pokja ULP bekerja, karena faktanya banyak perusahaan pemenang lelang memiliki dokumen bodong. Harapan kami pengusaha penegak hukum bekerja sebagaimana mestinya dan dengan kewenangannya mampu membongkar sistem LPSE ULP Pandeglang yang kami nilai bobrok", tegas Yudi seraya mengatakan, tangkap semua oknum pokja ULP yang berani melanggar aturan dan prosedur proses lelang, bahkan berani bermain mata dengan oknum pengusaha. (dhank)

Sumber:

[http://indonesiasatu.co.id/news/detail/
ulp_pandeglang_kembali_digoyang_massa_pendemo](http://indonesiasatu.co.id/news/detail/ulp_pandeglang_kembali_digoyang_massa_pendemo)